

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemandirian Desa merupakan kondisi sebuah desa maju dengan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan tidak semata tergantung pada bantuan dari Pemerintah dan walaupun Desa menerima bantuan Pemerintah, sifatnya hanya sebagai stimulan atau perangsang (Wardoyo, 2015). Pendapat tersebut juga dikuatkan dengan dikeluarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 2 Tahun 2016, yang menyatakan bahwa Desa mandiri atau disebut sebagai Desa suwasembada adalah Desa maju dengan memiliki kemampuan melakukan pembangunan desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan yaitu dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan, dimana kewirausahaan desa menjadi salah satu strategi dalam pembangunan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, 2016). Kewirausahaan Desa ini dapat dikoordinir oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan pemerintah desa maupun masyarakat desa (Prabowo, 2014). BUMDes adalah suatu badan usaha dengan seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa dan dipisahkan guna mengelola aset,

jasa pelayanan, dan usaha lain untuk digunakan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (UU Nomor 32 Tahun 2004).

Perbedaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan lembaga ekonomi lainnya adalah permodalan diatur dari Pemerintah Desa sebanyak 51% dan 49% dari masyarakat. Peraturan yang mengatur secara rinci terdapat pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Melalui Dana Desa yang disalurkan pemerintah tersebut diperuntukan pemerataan pembangunan di desa, dengan dana yang besar setiap desa diharapkan melaksanakan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Selain itu dengan adanya dana desa tahap perencanaan dengan adanya musyawarah rencana pembangunan desa (MUSRENBANGDES) untuk menentukan dan menetapkan rancangan pembangunan jangka menengah desa (RPJMdes) dan juga Musyawarah Desa (MusDes) yang dilakukan untuk merancang dan menetapkan APBDes yang dalam perencanaan pertama dilakukan yaitu perencanaan program yang akan diambil disesuaikan dengan visi dan misi desa. Dari program yang dihasilkan pada musyawarah desa akan menghasilkan manfaat secara langsung pada masyarakat. Dana Desa sebagian besar untuk infrastruktur pemerintahan desa yang diantaranya yaitu penguatan modal BUMDes.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan “Pengelolaan Dana Desa terhadap pengembangan Badan Usaha Milik Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Studi pada Desa di Kecamatan Tempeh”

1.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan hanya dibatasi pada Tingkat Optimalisasi penggunaan Dana Desa dan dampak terhadap pengembangan BUMDes serta kesejahteraan masyarakat pada desa yang ada di Kecamatan Tempeh.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat ?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Desa dalam kebijakan pengelolaan Dana Desa dan akan dilaksanakan dimasa mendatang.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi keuangan, serta memperkaya referensi bagi pembaca.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian – penelitian selanjutnya.

